

## **ABSTRAK**

Dewan Keamanan PBB merupakan salah satu badan utama PBB yang mempunyai peran dan wewenang untuk memelihara perdamaian dan keamanan internasional. Konflik yang dihadapi DK PBB adakalanya meliputi konflik bersenjata yang terjadi dalam sebuah negara. Konflik yang saat ini berlangsung yang menjadi sorotan DK PBB ialah konflik bersenjata yang terjadi di Yaman, antara kelompok pemberontak Al-Houthi yang diduga di dukung oleh Iran melawan pemerintah Yaman yang didukung oleh Arab Saudi dan Koalisi Arab Teluk. Konflik tersebut mengakibatkan stabilitas keamanan Yaman terganggu.

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana status konflik bersenjata yang terjadi di Yaman berdasarkan hukum internasional dan bagaimana peran DK PBB dalam menangani konflik Yaman. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder dengan bahan hukum primer ialah Piagam PBB dan Konvensi Jenewa 1949 beserta Protokol tambahan I dan II 1977. serta ditunjang bahan hukum sekunder, spesifikasi penelitian yang digunakan deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan serta menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, tahap penelitian dilakukan dengan studi kepustakaan yang mengkaji bahan hukum dan untuk menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian disusun secara kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa status konflik bersenjata di Yaman merupakan konflik bersenjata internasional dikarenakan adanya Arab Saudi dengan Koalisi Arab Teluk yang membantu pemerintah Yaman dan Iran yang diduga ikut membantu kelompok Al-Houthi. Peran DK PBB terlihat dengan mengeluarkan Resolusi 2216 pada tahun 2015 yang salah satu isinya ialah embargo senjata bagi kelompok Al-Houthi.

**Kata Kunci : Dewan Keaman, konflik, Yaman, Resolusi 2216.**